

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.7 Metode Penelitian**

Metode kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Variable independen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak sedangkan variabel variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan E- Filing dan kesadaran wajib pajak.

Penelitian ini menggunakan populasi wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan pajak (KPP) Pratama Batam Selatan. populasi dalam penelitian ini berjumlah 346.896 wajib pajak. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *Random sampling*. Dengan sampel sebanyak 99,9 dibulatkan menjadi 100 yang dapat diperoleh dengan menggunakan Rumus slovin dengan 15% margin error (Fadhilatunisa, 2021).

Pengumpulan data pada penelitian ini di dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sedangkan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan juga data sekunder.

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data dengan analisis regresi untuk menguji hipotesis. Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah analisis data yang terdiri dari uji deskriptif statistik, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi, uji t, uji determinasi dan uji statistik F . persamaan regresi diuraikan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Di mana :     **Y**     = Kepuasan wajib pajak  
                  **x<sub>1</sub>**    = Pengetahuan E-Filing  
                  **x<sub>2</sub>**    = Kesadaran wajib pajak

### 3.2 Regresi Linier Berganda

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah diinterpretasikan. Teknik ini berfungsi mengolah dan membahas data yang diperoleh dan menguji hipotesis yang telah diajukan, teknik ini bertujuan untuk memprediksi bagaimana keadaan variabel dependen akan naik atau turun. Ketika dua atau lebih variabel independen dimanipulasi sebagai prediktor dimanipulasi (untuk menambah atau mengurangi nilai). teknik tersebut dapat langsung menyampaikan pengaruh dari masing-masing variabel yang digunakan secara parsial maupun secara Bersama-sama (Susyanti & Anwar, 2020).

#### 2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dipakai untuk menunjukkan seberapa baik suatu alat ukur yang dipakai dalam sesuatu untuk mengukur sesuatu. Beberapa kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas klaim yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi antara masing-masing indikator apabila terdapat skor total konstruk dengan hasil yang signifikan dengan angka  $\alpha = 0,05$   $df = n-2$   $(100-2) = 98$   $r_{table} = 0,6319$ . Jika korelasi pearson lebih besar dari 0,6319, maka setiap item kuesioner akan dinyatakan valid. Dari pengujian tersebut terlihat bahwa setiap item pertanyaan memiliki korelasi pearson lebih besar dari r-table yaitu 0,6319 yang mengvalidasi semua pertanyaan dalam penelitian ini (Syafuruddin et al., 2021).

### 3. Uji Reliabilitas

Sebuah variabel akan dinyatakan reliabilitas apabila Cronbach alpha (keandalan yang memiliki nilai kisar antara 0 sampai 1) memiliki nilai yang lebih besar dari 0,6 (Muhlis & Trisna, 2020).

### 4. Ordinary Least Square (OLS)

Merupakan metode yang terdapat dalam analisis regresi berganda yang digunakan untuk meminimalisasi jumlah kesalahan dengan mengestimasi satu garis regresi. Metode ini merupakan jenis metode ekonometrik dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependen (Brata et al., 2017).

Hasil akhir dari metode ini merupakan fungsi regresi populasi yang digunakan untuk populasi data. Agar menghasilkan estimasi dasar yang bersifat Best, Linear, Unbiased, dan Esimator (BLUE). Best merupakan hasil model yang terbaik yang paling minim eror, Linear merupakan regresi yang sesuai dengan kaidah OLS, Unbiased merupakan nilai yang diharapkan sesuai dengan nilai yang sebenarnya, Esimator merupakan regresi yang memiliki varian dengan nilai terkecil (Nur, 2018).

Metode OLS juga memiliki beberapa asumsi yaitu asumsi Normalitas, asumsi Heteroskedastisitas, dan asumsi non Multikolinearitas. Dan juga memiliki dua jenis pengujian yaitu Pengujian secara parsial dan pengujian secara serentak (Erwanda et al., 2019).

## 5. Uji T

Uji T (*Test T*) merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji benar atau salahnya hipotesis bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua buah sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama (Hendrawati et al., 2021).

## 6. Uji signifikasi parameter simultan (Uji statistik F)

Uji F (Uji Simultan) adalah pengujian untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel serentak atau bersamaan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independent yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Uji ini juga dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan hasil regresi menggunakan SPSS pada tingkat signifikan 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) jika nilai signifikan lebih besar dari nilai  $\alpha$  maka hipotesis ditolak, tetapi jika nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  maka hipotesis diterima (Robert, 2019).

## 7. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengevaluasi distribusi data dalam sekelompok data atau variabel yang mungkin tidak terdistribusi secara normal. Uji normalitas menguji apakah variabel residual atau noise dalam regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Maxuel & Primastiwi, 2021).

#### 8. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat bias pada model regresi memiliki terhadap nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Fitria & Muiz, 2021).

#### 9. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variable independent dengan variable dependen (Sundari & Subarsa, 2022).